

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan selama kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan kepada Ny. R dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. R berdasarkan data hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik.
- b. Diagnosa kehamilan dan persalinan pada Ny R umur 28 tahun G3P2A0AH2 dengan KPD, tindakan yang dilakukan adalah observasi selama 12 jam, dan dilakukan rujukan dikarenakan tidak ada kemajuan persalinan, masa nifas Ny R P3A0AH3 nifas normal dan akseptor KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA)*
- c. Diagnosa potensial pada Ny. R pada persalinan ibu bersalin secara spontan pasca KPD 12 jam yang meningkatkan angka morbiditas ibu dan janin sedangkan pada janin dapat menyebabkan asfiksia, masalah potensial pada Ny. R infeksi puerperium dikarenakan telah dilakukan tindakan penjahitan di jalan lahir.
- d. Antisipasi tindakan yang dilakukan adalah dengan, Puskesmas Turi adalah melakukan rujukan ke Faskes tingkat dua untuk antisipasi gawat janin akibat dari KPD dan pada keluarga berencana Ny. R menggunakan KB suntik 3 bulan.
- e. Perencanaan tindakan yang dilakukan pada kasus Ny. R adalah dengan melakukan KIE tentang persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan, Memberikan support mental dan memberi dukungan pada ibu, Melakukan rujukan ke RS, KIE tentang perawatan tali pusat pada bayi, KIE tentang teknik menyusui yang benar, KIE tentang pemberian ASI secara *on demand*, KIE tentang perawatan luka operasi, KIE tentang efek samping

penggunaan KB suntik 3 bulan dan KIE keuntungan dan kelebihan menggunakan KB suntik 3 bulan.

- f. Melakukan evaluasi asuhan pada Ny. R
- g. Melakukan dokumentasian asuhan kebidanan pada kasus pada Ny. R sejak dari kehamilan, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara *continuity of care* dengan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Yogyakarta
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
2. Bagi Bidan Puskesmas Turi
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir nifas dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.
3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat di wilayah Puskesmas Turi
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.